

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan jenis penelitian survey. Peneliti mengumpulkan informasi data dari para responden dengan menggunakan kuesioner sebagai metode pokok, oleh sebab itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Fraenkel dan Wallen dalam (Harnadi, 2020 : 54) menyebutkan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat untuk mengumpulkan informasi yang nantinya akan diolah sehingga menghasilkan data yang berlaku secara general atau umum.

Metode penelitian kuantitatif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kausal atau sebab- akibat, serta pengujian teori dan analisa datanya digunakan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2014 : 23-34). Melalui kedua pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan jenis penelitian survey ditambah dengan metode kuantitatif sesuai dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya “Pengaruh Kredibilitas Pemberitaan Media Batam Pos terhadap Persepsi Covid- 19 masyarakat Kota Batam”.

3.1.1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma positivistik. Menurut Wimmer dan Dominick (2006) pada (Kriyantono, 2014 : 48) paradigma yaitu seperangkat teori, asumsi dan prosedur yang diyakini tentang bagaimana penulis melihat dunia. Terdapat dua jenis paradigma penelitian yaitu paradigma positivistik dan paradigma interperatif. Perbedaan kedua paradigma ini diketahui berlandaskan empat kajian falsafahnya yaitu *ontologis, epistemologis, aksiologis dan metodologis*.

Paradigma positivistik berdasarkan aspek ontologis adalah adanya realitas yang diatur oleh aturan- aturan tertentu yang berlaku secara umum, bersifat *out there* yaitu berada diluar kehidupan si peneliti dan dapat diukur dengan standar tertentu, digeneralisasi dan bebas dari konteks dan waktu. Paradigma positivistik berdasarkan aspek epistemologis adalah adanya dasar yang objektif sebagai sebuah dasar yang berada diluar diri si peneliti, sehingga peneliti tidak boleh bersifat subjektif.

Paradigma Positivistik berdasarkan aspek aksiologis adalah nilai etika harus berada diluar penelitian dan peneliti berperan sebagai *disinterested scientist*. Tujuan pada penelitian ini adalah kontrol realitas sosial, eksplanasi dan prediksi. Paradigma positivistik berdasarkan aspek metodologis yaitu pengujian hipotesis melalui laboratorium eksperimen atau survey eksplanatif.

3.1.2. Pendekatan Penelitian Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan metode penelitian kuantitatif didasarkan pada paradigma positivistik. Metodologi penelitian kuantitatif termasuk kedalam pendekatan objektif, pendekatan ini menganggap perilaku manusia merupakan sesuatu yang berada diluar dirinya sendiri (Sugiyono, 2014 : 43).

3.2 Variabel Operasional Penelitian

Tabel 3. 1 Variabel Operasional Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
X Kredibilitas	1. Berimbang (balance)	1. Pemberitaan yang utuh 2. Objektivitas 3. Keadilan 4. Ketepatan	Skala Linkert
	2. Jujur (honesty)	1. Ketidakjujuran (dishonest) 2. Dapat dipercaya (trustworthy)	
	3. Tepat waktu (timely)	1. Kebaruan (up to date) 2. Mutakhir (current) 3. Tepat waktu (timely)	
Y Persepsi	1. Fungsional	1. Kebutuhan 2. Pengalaman masa lalu	Skala Linkert
	2. Struktural	1. Sikap 2. Perilaku	

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah masyarakat kota Batam khususnya yang membaca koran Batam Pos. Populasi adalah area yang terdiri dari objek yang dipilih oleh peneliti karena memiliki karakteristik tertentu

sehingga dari populasi tersebut dapat ditarik kesimpulan (Sugiono, 2014). Penelitian ini dibatasi hanya pada masyarakat di Kota Batam sebanyak 1.376.009 jiwa. (Badan Pusat Statistik Batam (BPS) 2019) (Mulyana, 2019 : 72).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi, populasi yang peneliti ambil adalah populasi masyarakat Kota Batam yang berjumlah 1.376.009 jiwa. Tentunya akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga apabila peneliti menggunakan seluruh populasi, oleh karena itu peneliti menggunakan sampel, sehingga dapat perlu menghabiskan banyak waktu dan tenaga namun dengan syarat harus representative (mewakili). (Sugiyono, 2014 : 120).

Penelitian ini melakukan *sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Peneliti mengambil sampel yang berada dilapangan secara acak karena populasi pada penelitian bersifat homogen. Menurut Sugiyono, *Simple Random Sampling* dapat dilakukan jika sampel dianggap bersifat homogen. *Simple Random Sampling* merupakan bagian dari teknik *Probability Sampling* yaitu teknik *sampling* yang berlaku jika setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk bisa menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2014 : 120). Sampel yang diambil adalah pembaca Batam Pos yang merupakan masyarakat kota Batam. Menurut Sugiyono, jika suatu populasi dalam suatu penelitian telah diketahui jumlahnya maka menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel. Populasi yang digunakan pada penelitian ini sudah diketahui jumlahnya yaitu masyarakat Batam dengan jumlah populasi 1.376.009 orang masyarakat Batam, oleh karena itu ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan metode

slovin. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan dengan rumus sebagai berikut,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \text{Rumus 3. 1 Rumus Slovin}$$

Keterangan :

1 = konstanta

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e^2 = kelonggaran ketidakadilan yang dapat ditolerir.

Diketahui :

N= 1.376.009

e^2 = 10 %

maka :

$$n = 1.376.009 / 1 + 1.376.009 (0.1)^2$$

$$n = 1.376.009 / 13760,09$$

$$n = 100$$

Menurut perhitungan yang peneliti lakukan, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah 100 responden. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 100

orang masyarakat di Kota Batam yang membaca berita Kompas. Untuk menemukan 100 orang masyarakat pada penelitian ini akan dijelaskan pada teknik pengumpulan data.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Terdapat beberapa cara untuk mengumpulkan data, hal tersebut tergantung pada jenis metodologi penelitian yang dilakukan apakah kualitatif atau kuantitatif. Pada metode pengumpulan data kuantitatif dilakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini digunakan kuesioner dalam pengumpulan data.

3.4.1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah metode yang pengumpulan data yang ditujukan kepada objek yang diteliti dan dilakukan dengan menggunakan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan. (Sugiyono, 2014 : 23-34). Adanya pandemik corona yang mengharuskan untuk melakukan *social distancing* menyebabkan penulis tidak bisa melakukan pengumpulan data melalui kuesioner secara langsung atau tatap muka terhadap responden, sehingga penulis membagikan kuesioner secara online melalui *google form*.

3.5. Teknik Analisis Data

Metode kuantitatif merupakan metode yang peneliti pilih dalam penelitian ini, karena pada penelitian Pengaruh Kredibilitas Pemberitaan Media Batam Pos terhadap Persepsi Covid-19 masyarakat Kota Batam ini menjelaskan hubungan antara variabel (X) yaitu kredibilitas pemberitaan dan variabel (Y) yaitu persepsi.

Sugiyono mengatakan bahwa metode eksplanatif merupakan metode yang sangat tepat untuk penelitian yang menggunakan dua variabel. Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel dengan jumlah data yang kompleks, untuk mempermudah dalam menganalisa data, data yang peneliti peroleh dari penyebaran kuesioner kemudian peneliti olah dengan SPSS versi 25. SPSS merupakan salah satu perangkat lunak dalam pengolahan data statistik (Sugiyono, 2014 : 95).

Supaya instrumen penelitian dalam hal ini kuesioner yang peneliti sebarakan bersifat akurat, maka dalam pengelolaan data dengan SPSS versi 25, peneliti menggunakan skala pengukuran dengan menggunakan skala linkert karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengukur pendapat dan persepsi dari masyarakat Kota Batam. Menurut (Sugiyono, 2014 : 134), untuk mengukur kuesioner yang berisi pendapat dan persepsi pengukuran skala yang paling tepat digunakan dengan skala linkert. Pada skala linkert jawaban terdiri dari spektrum yang paling positif kepada spektrum yang lebih negatif yang ditetapkan dengan skor. Skor yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dari positif kepada negative yaitu “Sangat Setuju= 5”, “Setuju=4”, “Kurang Setuju=3”, “Tidak Setuju=2” dan “Sangat Tidak Setuju=1”.

3.5.1. Uji Regresi Linier Sederhana

Metode yang digunakan peneliti untuk mengukur apakah variabel bebas (X) kredibilitas pemberitaan dapat mempengaruhi variabel terikat (Y) persepsi adalah menggunakan analisis regresi sederhana, karena pada penelitian ini hanya terdapat

satu variabel bebas yaitu kredibilitas pemberitaan dan satu variabel terikat yaitu persepsi. Rumus uji regresi linier yang terdapat pada penelitian ini adalah

$$Y = a + bX \quad \text{Rumus 3. 2 Uji Regresi Linier Sederhana}$$

Keterangan:

Y = Persepsi

X = Kredibilitas Pemberitaan

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negative)

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1. Uji Validitas

Instrumen yang valid artinya alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data (pengukuran) adalah valid. Valid artinya alat tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji kewajaran dilakukan untuk mengukur ketelitian alat ukur sehingga dapat dilakukan pengukuran (Sugiyono, 2014 : 172).

Pengujian validitas akan dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS (Statistical Product and Service Solution).

3.6.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas berguna untuk menentukan apakah suatu alat/instrumen dapat dipakai setidaknya dua kali oleh responden yang sama dan menghasilkan data yang tetap. Keandalan perangkat/ instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Keandalan adalah hasil studi di mana data serupa pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2014 : 172).

Pengujian validitas akan dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS (Statistical Product and Service Solution).

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi

Penelitian ini di laksanakan di kota Batam, dengan membagikan kuesioner online khusus kepada masyarakat Batam.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan (Juli 2020-Maret 2021)								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Seminar Proposal									
Perbaikan Proposal									
Pengumpulan Data									
Penyusunan Laporan									
Upload Jurnal Penelitian									
Seminar Hasil dan Perbaikan									